

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* DI SEKOLAH DASAR

Asni Ilham¹, Isnanto¹, Karmila Puluhulawa²

¹Universitas Negeri Gorontalo

²SDN 25 Limboto

Email korespondensi: isnanto@ung.ac.id

ABSTRAK

Salah satu kelebihan media *pop-up book* dapat memberikan visualisasi materi lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan media *pop up book* di Sekolah dasar dan untuk mengetahui kelayakan media *pop up book* secara konseptual. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan menurut Brog and Gall dengan pembatasan sampai pada tahap validasi produk. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 25 Limboto dengan jumlah 15 siswa. Data hasil penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sesuai hasil presentase perolehan skor dari validasi ahli media memberi skor 93, ahli materi memberi skor 82. Dan praktisi memberi skor 91. Sehingga presentase skor yang diperoleh dari ketiga validator sebesar 88,3 kriteria sangat layak dan juga memiliki kualitas sangat baik serta dibuatkan buku panduannya.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Pembelajaran Sekolah Dasar, Pop-Up Book*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu media juga harus merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Siswa akan memberikan tanggapan, umpan balik dan mendorong siswa untuk melakukan praktek-praktek dengan benar jika media yang digunakan baik. Keberhasilan dalam penggunaan media itu terlebih dahulu harus direncanakan dan dipilih dengan baik. Media dapat mengubah perilaku siswa (*behaviour change*) maupun meningkatkan hasil belajar siswa tertentu, tidak dapat berlangsung secara spontanitas, namun diperlukan analisis yang komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Aspek-aspek tersebut diantaranya tujuan, kondisi siswa, fasilitas pendukung, waktu yang tersedia, dan kemampuan guru untuk menggunakannya dengan tepat. Semua aspek tersebut perlu dituangkan dalam sebuah perencanaan pembuatan media. Seperti yang dijumpai pada pembelajaran di SDN 25 Limboto, bahwa penggunaan media pembelajaran kurang optimal, bahkan dapat dikatakan sangat kurang.. Dari hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 25 Limboto, pada saat guru menjelaskan materi yang diajarkan, siswa tidak memperhatikan materi

yang dijelaskan tersebut. Hal ini ditandai hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru, siswa cenderung lebih suka bermain dan berbicara dengan teman sebangku, bahkan ada juga yang lebih memperhatikan objek lain dibandingkan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya peneliti berinisiatif untuk meminimalisir masalah tersebut agar merangsang dan memotivasi minat baca siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mengembangkan media yang menarik dan praktis yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya tanpa mengurangi fungsi dari media tersebut. Media pembelajaran yang dirasa sesuai dengan permasalahan tersebut adalah *Pop-Up Book*.

Dzuanda (2011:1) *Pop-Up Book* merupakan buku dengan gambar tiga dimensi. Dimana ketika buku dibuka akan muncul gambar tiga dimensi yang sesuai dengan keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. Keunikan media *Pop-Up Book* dapat menarik minat pembacanya sehingga pesan yang ingin disampaikan akan tercapai. Media *Pop-Up Book* dapat membangkitkan suasana belajar lebih menyenangkan, karena gambar tiga dimensi yang muncul tiap lembarnya akan membawa siswa seolah olah mengamati objek yang sebenarnya. Dengan media *Pop-Up Book* diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mengeksplor pengetahuannya dalam materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *pop up book* di Sekolah Dasar dan untuk mengetahui kelayakan media *pop up book* secara konseptual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan/*Research and Development* (R&D). Pelaksanaan penelitian ini di SDN 25 Limboto Kabupaten Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian yang diadopsi dari model pengembangan menurut Brog and Gall. Model penelitian Brog and Gall. Model penelitian Brog and Gall memiliki 10 langkah yang harus dilaksanakan berdasarkan prosedurnya, yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, mengembangkan produk awal, pengujian lapangan awal, revisi utama produk, uji coba lapangan, revisi produk akhir, serta mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk. Untuk meminimalisir waktu yang terbatas dalam penelitian ini, maka penelitian ini disarankan hanya sampai pada langkah keempat yaitu pada bagian validasi meliputi validasi ahli, dan validasi praktis.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti ialah mengembangkan media *pop-up book* dalam pembelajaran IPA keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya pada siswa kelas IV SD. Pengembangan produk dalam penelitian dan pengembangan ini mengikuti langkah-langkah dari Brog and Gall yang telah diuraikan secara rinci pada bab sebelumnya. Langkah awal yang dilakukan yaitu melakukan studi pendahuluan dengan maksud untuk memperoleh kondisi objektif terkait dengan media pembelajaran materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya di kelas IV SDN 25 Limboto.

Temuan yang diperoleh berdasarkan studi pendahuluan meliputi kondisi objektif media pembelajaran materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya di kelas IV SDN 25 Limboto. Berdasarkan dari temuan tersebut diuraikan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai prosedur, yakni dengan memanfaatkan media yang sudah tersedia di sekolah untuk dijadikan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi. Terutama dalam pembelajaran IPA keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya guru memanfaatkan media kongkret seperti lingkungan sekitar dan media gambar. Tetapi pemanfaatan media pembelajaran itu sendiri tidak diselaraskan pada materi-materi yang lainnya. Pemanfaatan media pembelajaran hanya dilakukan pada materi yang dapat digunakan media.

Disisi lain pemanfaatan media yang sudah tersedia di sekolah untuk dijadikan alat bantu dalam pembelajaran hanya memberikan sifat bosan kepada siswa. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang optimal, dikarenakan siswa yang tidak berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu melalui permasalahan tersebut, dapat dianalisis bahwa guru maupun siswa memerlukan fasilitas pembelajaran berupa media pembelajaran yang dapat membangun suasana belajar menjadi lebih efektif. Dari gambar kondisi objektif tersebut, bahwa fasilitas berupa media pembelajaran sangat dibutuhkan. Oleh karena itu pengembangan mediapop-up book tersebut sejatinya disesuaikan dengan kondisi objektif dan analisis kebutuhan yang ada dikelas IV SDN 25 Limboto.

Pengembangan media *pop-up book* ini lebih dispesifikasi pada mata pelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. Media *pop-up book* yang dikembangkan divalidasi oleh beberapa ahli, di antaranya ahli media, ahli materi, dan praktisi. Adapun instrumen validasi yang digunakan merupakan instrumen yang membahas seluruh penilaian mengenai aspek dalam media pembelajaran. Rekapitulasi skor penilaian dari ahli media, ahli materi dan praktisi, menunjukkan bahwa media *pop-up book* memiliki kualitas sangat baik. secara rinci skor yang diperoleh dari ahli media adalah 93 dengan kriteria kelayakan

sangat baik , ahli materi memperoleh skor 82 dengan kriteria kelayakan baik, sedangkan praktisi memberika skor 91 dengan kriteria kelayakan media *pop-up book* sangat baik. Hasil presentase dari ketiga validator memperoleh 88,3 dengan kriteria sangat baik. hal tersebut menunjukkan bahwa media *pop-up book* yang dikembangkan memiliki kualitas yang sangat baik dan dibuatkan buku panduannya.

Untuk menyempurnakan media *pop-up book* yang dikembangkan ini tahap validasi hanya dilakukan satu kali pada masing-masing ahli dan praktisi. Berikut deskripsi penjelasan mengenai revisi hasil validasi media *pop-up book* dan buku panduan medi*pop-up book* yang dikembangkan. Perubahan yang terjadi yakni pada tampilan media *pop-up book*, yakni menggantikan dengan kertas foto sehingga warnanya cerah dan gambarnya timbul seperti gambar aslinya ,mudah dilipat dan di simpan dan juga di tambah dengan keterangan gambar. Selain itu pula pada buku panduan media *pop-up book* mengalami perubahan Bagian cover buku panduan media *pop-up book* telah mengalami revisi sesuai dengan komentar dan saran dari validator. Bagian isi buku telah di kurangi naratifnya, petunjuk untuk setiap gambar dilengkapi materi pelajaran, dan tulisan buku panduan dibuat lebih menarik di bantu dengan pola atau gambar sesuai dengan komentar dengan saran yang telah diberikan validator.

Media *pop-up book* yang dikembangkan ini memiliki kelebihan diantaranya:

1. Media *pop-up book* sampulnya dibuat dari dasar kardus tebal berwarna orens
2. Desain *pop-up book* berbentuk persegi panjang
3. kertas yang di gunakan yaitu karton berwarna dan dilapisi kertas foto agar tidak mudah rusak
4. pemilihan gambar telah disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar ksusnya siswa kelas IV, sehingga siswa tidak bosan dalam belajar
5. yang didalamnya terdapat empat halaman dan empat gambar yang menceritakan tiap makna berbeda serta dengan warna yang menarik
6. Pada halaman pertama menceritakan lingkungan perkotaan yang sehat dan bersih, halaman kedua menceritakan lingkungan perkotaan yang kotor, dan halaman ketiga yaitu bencana alam, serta halaman terakhir menerangkan gambar upaya keseimbangan dan pelestarian lingkungan serta sumber daya alam
7. Bahasa yang digunakan dalam buku panduan media *pop-up book* menggunakan bahasa anak sehingga sesuai dengan digunakan siswa pada umumnya.

Produk awal dan hasil revisi dapat disimpulkan bahwa produk awal yang di kembangkan berupa media *pop-up book* beserta buku panduan media *pop-up book* memiliki kualitas sangat baik.

Keterbatasan Penelitian

Pengembangan produk media *pop-up book* dan buku panduan media *pop-up book* memiliki keterbatasan dalam hal penelitian. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah dengan mengandalkan analisis kebutuhan sekolah tersebut dan wawancara terkait dengan analisis kebutuhan hanya dilakukan pada satu guru, sehingga media yang dikembangkan belum diketahui tingkat kesesuaiannya dengan sekolah lain
2. Pengembangan media *pop-up book* ini hanya sampai pada tahap yang keempat berdasarkan model penelitian dan pengembangan menurut Brog and Gall, dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki
3. Pengembangan media *pop-up book* ini hanya terbatas pada satu pokok bahasan yakni materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan *pop-up book* dalam pembelajaran keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran dikelas IV SDN 25 Limboto sudah berjalan dengan baik. Pada proses pembelajaran di kelas guru sudah memanfaatkan media dalam menyampaikan materi, yakni dengan memanfaatkan media yang sudah tersedia di sekolah. Terutama dalam pembelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya, guru menggunakan media gambar. Namun dalam penerapan media itu sendiri tidak menyalurkan kesemua materi, hanya dilakukan pada materi-materi tertentu yang dapat digunakan media. Hal ini menandakan bahwa media yang digunakan guru dalam pembelajaran sifatnya masih kurang menarik untuk siswa sehingga siswa tersebut merasa bosan dengan media yang digunakan dan tidak paham dengan materi yang di jelaskan guru di karenakan juga siswa belum memahami fungsi dan manfaat dari media pembelajaran itu sendiri.
2. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian yang diadopsi dari model pengembangan menurut Brog and Gall. Model penelitian Brog and Gall memiliki 10 langkah yang harus dilaksanakan berdasarkan prosedurnya. Untuk meminimalisir waktu yang terbatas dalam penelitian ini peneliti melakukan modifikasi menjadi empat langkah. Empat langkah tersebut yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, mengembangkan produk awal dan terakhir validasi meliputi validasi ahli, dan validasi praktisi.

3. Penelitian dan pengembangan media pop-up book ini telah melalui tahap validasi yang dilakukan oleh ahli dan praktisi. Pertama divalidasi oleh ahli media dengan skor 93 dengan kriteria sangat baik, kedua divalidasi oleh ahli materi dengan memperoleh 82 dengan Kriteria baik, ketiga validasi praktisi dengan perolehan skor 91 sedangkan hasil akumulasi dari ketiga validator tersebut memperoleh presentase skor 88 dengan kriteria sangat baik. Mengacu hasil dari ketiga validator tersebut, maka media *pop-up book* dalam pembelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya pada siswa kelas IV SDN 25 Limboto memiliki kualitas “sangat Baik” dan dibuatkan buku panduannya serta dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya.

Setelah dilakukannya penelitian dan pengembangan media *pop-up book* dalam pembelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
Diharapkan siswa dapat belajar dengan nyaman melalui media *pop-up book* dalam pembelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru
Media *pop-up book* dalam pembelajaran IPA materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungannya yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA.
3. Bagi Sekolah
Untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran sebaiknya sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana berupa media pembelajaran yang bervariasi.
4. Bagi Peneliti
Mengingat media pop-up book yang dikembangkan hanya pada satu pokok bahasa, maka disarankan agar kiranya dapat dikembangkan pula media sejenis yang dapat digunakan untuk materi-materi lainnya terkhususnya pada pembelajaran IPA. Diharapkan pula penelitian ini dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali
- Djamarah, Zain.2010. *Pengaruh Penggunaan Media*. Terdapat pada:file:///C:/Users/Notebook/Downloads/Documents/BAB%2011.6.pdf.D diakses tanggal 26 Juli 2019

- Hatta Sadam. 2018. *Pengembangan Panduan Praktikum IPA Materi Sistem Organ Tubuh Manusia Berbasis Lingkungan Di Kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Maryanti.(2017).*Pengaruh penggunaan media pembelajaran visual “pop up book” terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas v sdn 02 dulupi kabupaten boalemo*.jurusan pgsd.universitas negri gorontalo.tidak di terbitkan. Diakses selasa,19 februai 2019.
- Maiyesta .2018. *Peningkatan keterampilan proses sains mata pelajaran ilmu pengetahuan alam menggunakan media popo up book pada siswa A kelas III Sd MA'ARIF YPM wonocolo sidoarjo*. PGMI. Universitas Islam Negri Sunan Ampel.
- Rositawy, S. dan Aris Muharram. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujadi, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka cipta
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta : Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sumardi Y, dkk. 2007. *Konsep Dasar IPA*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suriyani, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan ALam*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen pendidikan nasional
- Sulistyanto H dan Wiyono E (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*.Jakarta:Pusat Perpukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sadiman.2010.*Pengaruh Penggunaan Media*. Terdapat pada: <file:///C:/Users/Notebook/Download/Documents/BAB%2011.6.pdf>.Diakses tanggal 26 Juli 2019.
- Surabaya . *Tersedia (Diligilib.uinsby.ac.id)* diakses pada hari selasa, 19 februari 2019.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*. Bandung: Alfabeta